

(De/Re)Teritorialisasi berbasis Repetisi sebagai Pembentuk Identitas Ruang = (De/Re)Territorialization through Repetition as a Process of Spatial Identity Formation

Alexandra Herninda Permadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571430&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini memahami bagaimana komponen-komponen heterogen pada suatu ruang membentuk assemblage yang berkontribusi dalam proses teritorialisasi, deteritorialisasi, dan reteritorialisasi identitas teritori melalui repetisi, pergerakan, dan habit. Tulisan ini bertujuan mengetahui bagaimana identitas dalam suatu ruang terbentuk secara dinamis dan terus dinegosiasikan oleh aspek dalam ruang spasial yang terus berubah. Di dalam proses ini, pembentukan identitas hadir melalui repetisi pergerakan yang menstabilkan peran komponen di dalam ruang melalui proses teritorialisasi. Akan tetapi, ketika kestabilan terganggu, proses deteritorialisasi dapat terjadi yang kemudian dapat distabilkan kembali melalui proses reteritorialisasi. Repetisi pergerakan dapat terinternalisasi dalam diri individu menghadirkan habit sebagai proyeksi pengalaman yang membawa proses teritorialisasi ke ruang dengan konteks serupa. Penulisan ini menganalisis permainan Valorant sebagai kasus. Analisis dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu (1) pergerakan sebagai pembentuk identitas melalui repetisi dan (2) identifikasi komponen dalam transformasi identitas ruang. Pendekatan pertama menganalisis bagaimana rangkaian repetisi pergerakan dalam ruang dapat membentuk identitas melalui pola dan ritme yang menghadirkan proses teritorialisasi. Pendekatan kedua mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam transformasi identitas melalui proses deteritorialisasi dan reteritorialisasi. Hasil dari studi menunjukkan bahwa proses pembentukan identitas ruang terjadi secara dinamis melalui repetisi pergerakan yang menuntun variasi relasi antar komponen heterogen yang perannya dapat terus dinegosiasikan di dalam ruang.

.....This paper explores how heterogeneous components within space form an assemblage that contributes to the processes of territorialization, deterritorialization, and reterritorialization of territorial identity through repetition, movement, and habit. This paper aims to understand how spatial identity is dynamically formed and negotiated through the changing aspects of the spatial environment. Identity formation emerges through repetitive movement that stabilizes the roles of components within space through territorialization.

However, when this stability is disrupted, deterritorialization may occur and can be restabilized through reterritorialization. Repetitive movement can be internalized and manifested as habit within individuals, projecting the territorialization process into similar spatial contexts. This paper analyzes Valorant as a case. The analysis is conducted through two approaches: (1) movement as a spatial process that forms identity through repetition and (2) identification of components in the transformation of spatial identity. The first approach explores how movement repetition within space forms identity through patterns and rhythms that present the territorialization process. The second approach identifies components involved in the identity transformation through deterritorialization and reterritorialization processes. This study indicates that the spatial identity formation process occurs dynamically through repetitive movements, guiding variations in relation between heterogeneous components whose roles can continuously be negotiated within space.